

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dapat dilakukan secara individu maupun dengan kelompok, dan mempunyai tujuan untuk memperoleh sebuah tujuan yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan. Namun dengan adanya pandemi dari corona virus ini membuat semua jenjang pendidikan mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya. Seluruh kegiatan belajar mengajar diharuskan untuk berubah dan beralih dari pembelajaran secara luring (tatap muka) menjadi pembelajaran daring atau jarak jauh (*online*). Saat ini pemerintah Indonesia mengambil banyak sekali tindakan yang beragam untuk menekan angka dari pandemi ini.

Pemerintah juga sudah memberikan imbauan kepada masyarakat untuk tetap berada di rumah (*stay at home*) dan selalu menjaga jarak dengan orang-orang di sekitarnya. Untuk institusi pendidikan juga telah menerapkan peraturan yang ditentukan dengan tujuan untuk menghindari atau mencegah timbulnya keramaian yang menjadi salah satu penyebab penyebaran virus covid-19 ini. Selain itu, keputusan tersebut juga diambil guna melindungi para pelajar dari paparan virus karena sifat penyebarannya sangat cepat.

Diberlakukannya cara pembelajaran seperti ini masyarakat harus mampu bermigrasi dari media manual ke media digital. Dalam konteks bidang pendidikan, jika sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai, penerapan *e-learning* dapat berjalan dengan baik. Sehingga metode pembelajaran dapat menghemat sumber daya. Aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk menjadi sarana saat berjalannya *e-learning* juga mampu diakses dengan sangat mudah. Hanya dengan menggunakan *smartphone* atau perangkat teknologi lainnya (laptop, tablet, ipad) yang terhubung dengan koneksi internet, mahasiswa dapat mengakses materi yang

akan dan ingin dipelajari, dan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Namun dengan diberlakukannya cara pembelajaran *online* ini menimbulkan adanya ketimpangan atau perubahan pada nilai akhir para pelajar di Indonesia, khususnya terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) bagi mahasiswa. Fenomena seperti ini juga menunjukkan bahwa waktu pembelajaran dan metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pada media pembelajaran secara *online* masih mempunyai beberapa kendala yang bervariasi. Hal ini berbeda dengan belajar secara tatap muka dan menggunakan media pembelajaran seperti buku. Misalnya, mengalami keterbatasan dalam menggunakan dan mengakses media pembelajaran yang akan dipakai ketika pembelajaran *e-learning* seperti laptop dan *smartphone* yang kurang mendukung, jaringan (sinyal) telekomunikasi yang lemah, dan biaya kuota yang mengalami kenaikan harga.

Mahasiswa harus mampu beradaptasi dan memahami materi yang biasanya disampaikan dalam bentuk tulisan (*text book*), namun sekarang berubah kedalam bentuk *video conference* atau siaran langsung. Akibat metode pembelajaran yang monoton, tidak jarang mahasiswa juga mulai merasa bosan. (Kosassy, 2020). pembelajaran *online* efektif pada saat pandemi. Dalam sebuah penelitian mengenai pembelajaran menunjukkan bahwa 23,3% sangat efektif, 46,7% efektif, dan 20% sedang. (Mustakim, 2020). Dengan adanya berbagai macam hambatan dan adaptasi dengan system pembelajaran yang baru, maka hal tersebut juga berpengaruh pada motivasi belajar dari mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka dapat berhasil dengan baik ataupun juga menjadi buruk. Saat ini motivasi sangat dibutuhkan untuk menimbulkan rasa ingin tahu, tantangan, dan kebaruan.

Motivasi yaitu dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan atau target. Sebuah reaksi-reaksi usaha yang dilakukan karena untuk mencapai prestasi dalam hidup. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara daring menjadi hal yang mendasar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil dari pembelajaran yang dilakukan menjadi cerminan kemampuan penguasaan seseorang terhadap materi pembelajaran yang telah dibahas. Hasil yang baik

merupakan gambaran keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajarnya.

Motivasi belajar merupakan faktor yang bersifat non-intelektual. Kegunaannya sangat dibutuhkan dalam menimbulkan semangat untuk belajar. Personal yang memiliki motivasi belajar kuat, akan memiliki energi-energi guna melakukan kegiatan belajar. Menumbuhkan motivasi belajar dinilai sulit, sebab kurangnya kesadaran dari dalam diri sendiri bahwa motivasi untuk belajar itu penting. Motivasi yang rendah ini dapat menimbulkan rasa malas belajar hingga terjadi penurunan terhadap prestasi. Suatu faktor lain yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya motivasi belajar mahasiswa adalah metode pembelajaran yang dipakai.

Hasil survei berdasarkan angket hasil belajar siswa selama pandemi menunjukkan sebuah Indikasi bahwa IPK yang diperoleh mahasiswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan IPK yang dicapai pada semester sebelumnya. Selama pandemi, rasio IPK rata-rata mahasiswa adalah 0,15 lebih tinggi daripada IPK sebelum pandemi. Kenaikan IPK tersebut mungkin disebabkan karena instruktur selalu memberikan perkuliahan secara *online* sesuai silabus masing-masing mata kuliah, sehingga walaupun materi perkuliahan diselesaikan dari jarak jauh, mahasiswa tidak akan merasa kekurangan (Hilmiatussadiyah, 2020). Mahasiswa/i yang berhasil mencapai hasil belajar tinggi membuktikan bahwa ia memiliki tingkat kemampuan penguasaan yang tinggi terhadap mata pelajaran yang diprogramkan, demikian pula sebaliknya.

Fenomena ini menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran *online* atau *e-learning* harus ditingkatkan. Misalnya, penyediaan akses koneksi internet yang memadai, adapun juga konsistensi dosen dalam mengajar dan penyediaan materi mata kuliah yang perlu ditingkatkan juga agar mahasiswa tidak bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran harus dapat dibuat seefektif mungkin agar *audience* tidak merasa bosan saat pembelajaran

berlangsung. Selain itu faktor yang sangat penting dan berperan dalam proses pembelajaran adalah motivasi dari mahasiswa.

Berdasarkan uraian permasalahan dan pemikiran di atas, maka penelitian ini mengangkat judul: **Efektivitas Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Motivasi Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19.**

## **1.2. Ruang Lingkup Masalah**

Berikut ini adalah batasan yang dibuat penulis dalam penyusunan penelitian.

1. Penelitian yang diteliti oleh penulis dikembangkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini berupa modifikasi model, atau revisi metode penelitian dari hasil penelitian sebelumnya. Keterbatasan kerangka ilmiah ini adalah untuk meningkatkan motivasi dalam tantangan pembelajaran secara *online*.
2. Variabel independen penelitian ini adalah pembelajaran *offline* dan pembelajaran *online*. Variabel ini dipilih sebagai variabel independen karena dapat memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Sedangkan variabel terikat yang berhubungan dengan variabel independen sebelumnya adalah hasil motivasi dari mahasiswa.
3. Objek penelitian ini dikhususkan bagi mahasiswa DKI Jakarta yang merasakan perkuliahan secara daring. Penelitian ini akan mengukur tingkat efektivitas pembelajaran secara daring dan luring terhadap motivasi dari mahasiswa.

### 1.3 Perumusan Masalah

1. Adakah pengaruh dari Efektivitas Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
2. Adakah pengaruh dari metode pembelajaran secara *Online* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.
3. Adakah pengaruh dari metode pembelajaran secara *Offline* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

### 1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas maka penulis memiliki maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh efektivitas pembelajaran terhadap motivasi mahasiswa
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *online learning* pada motivasi mahasiswa.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *offline learning* pada motivasi mahasiswa.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat menghasilkan output yang berguna bagi para pembaca dan perusahaan atau institusi. Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.5.1 Manfaat bagi Penulis:

- Hasil Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait pembelajaran secara *online* maupun *offline* terhadap motivasi mahasiswa di masa pandemi.

### 1.5.2 Manfaat bagi akademisi:

- Penelitian diharap dapat memberikan gambaran untuk lebih mengembangkan system pembelajaran untuk kedepan agar dapat membangun motivasi dan semangat belajar dari mahasiswa dengan lebih baik lagi untuk kedepan. Serta memberikan gagasan dan wawasan baru yang luas pada penelitian selanjutnya.
- Penelitian ini diharap mampu menjadi bahan acuan guna menambah ilmu pengetahuan, pengertian, pemahaman, serta pengaruh antara *online learning* dan *offline learning* terhadap motivasi mahasiswa.

